# BAB III

# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

### 1. Luas dan Batas Wilayah

Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya adalah kelurahan pinggiran kota yang sistem pemerintahannya dikepalai oleh seorang lurah dan dibantu oleh beberapa perangkat kelurahan yang disebut kepala daerah. Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya memeiliki 61 RT yang dibagi menjadi 10 RW dan tiap-tiap RT dikepalai oleh seorang ketua RT dan perangkat RT begitu pula dengan RW.

Luas dan batas wilayah Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya adalah sebagai berikut:

Adapun luas Desa atau Kelurahan adalah 40 Ha dengan batas wilayah sebelah utara Kelurahan Perak Utara sebelah selatan Kemayoran Kec. Krembangan sebelah barat Perak Barat sebelah timur Krembangan Utara.

**Tabel I**

**Batas Wilayah Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Letak | Kelurahan / Desa | Kecamatan |
|---|---|---|
| Sebelah Utara | Perak Utara | Pabean Cantian |
| Sebelah Selatan | Kemayoran | Kec. Krembangan |
| Sebelah Barat | Perak Barat | Kec. Krembangan |
| Sebelah Timur | Krembangan Utara. | Pabean Cantian |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

Adapun keadaan Kondisi Geografis kelurahan ini adalah Ketinggian tanah dari permukaan laut 2,50 M Banyaknya curah hujan mm/Th Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) Dataran rendah Suhu udara rata – rata 24-33$^0$C.[67]

Adapun jarak orbitasi daerah antara kelurahan dengan kecamatan atau kota madya adalah sebbagai berikut:

**Tabel II**

**Jarak Antar Daerah**

| No | Uraian | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Jarak dari Pusat Pemerintah Kecamatan | 2 KM |
| 2 | Jarak dari ibukota Kabupaten | 5 KM |
| 3 | Jarak dari ibukota Negara | 974 KM |

[67] Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

## 2. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya adalah termasuk daerah atau kelurahan yang ada di pinggiran kota, dan mengenai sarana dan prasarana sudah cukup memadai, diantaranya pendidikan formal, prasarana pendidikan non formal, kesehatan, peribadatan, dan air bersih sudah tersedia secara lengkap.

### a. Prasarana Pendidikan Formal

Pendidikan formal sangat penting adanya, karena itu prasarana yang menyangkut tentang pendidikan formal seharusnya memang diupayakan adanya untuk menunjang kelangsungan pendidikan generasi selanjutnya. Dalam hal ini di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sangat minim dalam hal lembaga pendidikan formal baik swasta maupun negeri. Dari Monografi Kelurahan hanya ada 4 lembaga pendidikan formal, yakni Taman Kanak-kanak (TK) berjumlah 1, Sekolah Dasar Negeri (SDN) berjumlah 1, SD. Swasta Islam berjumlah 1 lembaga, SLTP Swasta 1.

**Tabel III**

**Prasarana Pendidikan Formal**

**Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No | JENIS PENDIDIKAN | NEGERI | | | SWASTA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Gedung | Guru | Murid | Gedung | Guru | Murid |
| | | Buah | orang | Orang | Buah | orang | Orang |
| 1. | Kelompok bermain | - | - | - | - | - | - |
| 2 | T K | 1 | 3 | 15 | - | - | - |
| 3 | Sekolah Dasar | 1 | 6 | 230 | - | - | - |
| 4 | S LT P | - | - | - | 1 | 8 | 380 |
| 5 | S M A | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Madrasah | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Perguruan Tinggi | - | - | - | - | - | - |
| | **Jumlah** | **2** | **9** | **245** | **1** | **8** | **265** |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

**b. Prasarana Pendidikan Non Formal**

Pendidikan formal tidak cukup untuk menunjang kebutuhan pendidikan anak, maka dari itu pendidikan non formal menjadi solusi untuk memberikan nilai lebih dalam hal pendidikan, karena dengan pendidikan non formal bisa menghasilkan keterampilan yang handal dan lain sebagainya. Adapun di Kelurahan Perak Timur Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pabean Cantian Surabaya ada beberapa tempat pendidikan non formal diantaranya sebagaimana tabel berikut:

**Tabel IV**

**Prasarana Pendidikan Non Formal**

**Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Jenis Prasarana | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Kursus Bengkel Mobil dan Motor | 1 |
| 2 | Kursus Menjahit | 2 |
| 3 | Kursus Salon Kecantikan | 1 |
| **TOTAL** | | **4** |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

**c. Prasarana Kesehatan**

Adapun prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya tidak cukup memadai, disamping kelurahan tidak memiliki cukup biaya atau anggaran untuk pengadaan prasarana kesehatan kelurahan ini bisa juga dibilang memadai walaupun sudah termasuk dalam lingkup kawasan industri dan kawasan pinggiran kota. Prasarana kesehatan yang dimiliki antara lain sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel V**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Prasarana Kesehatan**

**Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Jenis Prasarana | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Apotek | 1 |
| 2 | Poliklinik atau Balai Pelayanan Masyarakat | 1 |
| **TOTAL** | | **2** |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

**d. Prasarana Peribadatan**

Walaupun masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya memilki ragam kepercayaan dan agama namun mereka tetap rukun dalam hal beribadah dan berkehidupan sosial lainnya, kebutuhan rohani juga sangat penting dalam menunjang spirit kerja dan ketika dihadapkan pada persoalan atau permasalahan tertentu. Untuk itu sarana peribadatan sangat penting dalam beribadah dengan tenang.

Di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sendiri termasuk masyarakat yang religius, ini terlihat pada sore hari kebanyakan anak-anak di sekolahkan pada madrasah-madrasah yang ada dan juga pada malam harinya kebanyakan anak-anak mengaji di langgar. Begitu juga dengan rutinitas bapak-bapak dan ibu-ibu pada saat malam hari *yasin*an dan tahlilan, ini menjadi bukti bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya masih memegang nilai luhur nenek moyang yakni nilai religius (Agama Islam)

Adapun tempat ibadah atau sarana peribadatan di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya bukan hanya masjid dan mushallah saja akan tetapi di kelurahan ini juga ada agama Kristen namun tidak begitu banyak, namun sarana peribadatannya (Gereja) juga ada di kelurahan ini, seperti tabel berikut:

**Tabel VI**

**Prasarana Peribadatan**

**Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Jenis Prasarana | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Masjid | 4 |
| 2 | Musholah | 5 |
| 3 | Gereja | 1 |
| **TOTAL** | | **10** |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

**e. Prasarana Air Bersih dan Pengairan**

Fenomena yang cukup urgen di kota-kota adalah minimnya fasilitas air bersih, air bersih sangat sulit didapatkan karena sumur-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumur yang ada sudah tercemari oleh limbah-limbah. Begitu pula yang terjadi di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya yang notabene berada di kawasan industri, air bersih sangatlah sulit didapatkan. Dari itu kelurahan ini mengupayakan sarana air bersih dari pompa air dan juga pengairan yang akan menghidupi perkebunan warga. Adapun prasarana air bersih di kelurahan ini cuma ada satu pompa air dan pembagi air, selengkapnya lihat tabel berikut:

**Tabel VII**

**Prasarana Air Bersih dan Pengairan**

**Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Jenis Prasarana | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Pompa Air | 1 |
| 2 | Pembagi Air | 1 |
| 3 | Saluran Irigasi | - |
| 4 | Sungai/kali | - |
| **TOTAL** | | **2** |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

### 3. Jumlah Penduduk

Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi, namun penduduk di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelurahan ini ada yang pribumi dan juga kebanyakan pendatang yang kos dan juga yang sudah menetap di kelurahan ini, adapun jumlah penduduk Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sebagai berikut:

**Tabel VIII**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Status | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 4.188 Orang |
| 2 | Perempuan | 1.389 Orang |
| 3 | Kepala Keluarga | 1.578 KK |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

Jumlah Penduduk keseluruhan adalah berjumlah 5.577 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.578 KK. Dari sekian jumlah penduduk sangat beragam agama yang dianut mereka, meskipun lebih banyak yang beragama Islam namun yang beragama selain Islam juga sangat signifikan. Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel IX**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Jumlah Penduduk Menurut Agama atau Penghayat Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Agama | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Islam | 15. 816 Orang |
| 2 | Kristen | 172 Orang |
| 3 | Hindu | 9 Orang |
| 4 | Budha | 151 Orang |
| 5 | Katolik | 701 Orang |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

Jika dilihat dari kelompok usia baik pendidikan dan mata pencaharian penduduk Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya termasuk tinggi, dari sekian mata pencaharian sebagian besar penduduk Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sudah memiliki pekerjaan baik pegawai negeri maupun swasta., namun juga pekerja buruh sangat besar karena kelurahan ini mata pencaharian utamanya adalah bekerja di pabrik, seakan-akan mereka mengantungkan hidupnya dengan hasil industri atau pabrik.

Dan rata-rata penduduk Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya di bawah umur 18 tahun sudah bekerja, ini menandakan bahwa animo masyarakat di kelurahan ini sangat lebih mementingkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan daripada sekolah. Karena memang dalam kenyataan dan teori yang ada bahwa penduduk yang ada di sekitar industri sudah menjadi tuntutan untuk bekerja karena mereka beranggapan sekolah tinggi tidak menjadi jaminan karena pada akhirnya juga akan kembali ke pabrik atau industri

**Tabel X**

**Jumlah Penduduk Menurut Usia Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| | | |
|---|---|---|
| **A. Kelompok Pendidikan** | | |
| 1 | 00 - 03 tahun | 572 Orang |
| 2 | 04 - 06 tahun | 663 Orang |
| 3 | 07 - 12 tahun | 1.579 Orang |
| 4 | **13 - 15 tahun** | **737 Orang (Remaja)** |
| 5 | 16 - 18 tahun | 820 Orang |
| 6 | 19 - ke atas | 12,330 Orang |
| **B. Kelompok Tenaga Kerja** | | |
| 7 | 10 - 14 tahun | - |
| 8 | **15 - 19 tahun** | **721 Orang (Remaja)** |
| 9 | 20 - 26 tahun | 897 Orang |
| 10 | 27 - 40 tahun | 1.142 Orang |
| 11 | 41 56 tahun | 603 Orang |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| **C. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan** | | |
| 12 | Taman Kanak-kanak | 180 Orang |
| 13 | Sekolah Dasar | 5.118 Orang |
| 14 | SMP / SLTP | 1.701 Orang |
| 15 | SMA / SLTA | 2.422 Orang |
| 16 | Akademi / D1 – D3 | 64 Orang |
| 17 | Sarjana ( S1 – S3 ) | 659 Orang |
| 18 | Pondok Pesantren | 27 Orang |
| 19 | Madrasah | 31 Orang |
| 20 | Pendidikan Keagamaan | - |
| 21 | Sekolah Luar Biasa | - |
| 22 | Kursus / Keterampilan | 43 Orang |
| **D. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian** | | |
| 23 | Pegawai Negeri Sipil | 147 Orang |
| 24 | TNI | 46 Orang |
| 25 | POLRI | 14 Orang |
| 26 | Swasta | 3.759 Orang |
| 27 | Wiraswasta / Pedagang | 600 Orang |
| 28 | Tani | - |
| 29 | Pertukangan | - |
| 30 | Buruh | - |
| 31 | Pensiunan | 43 Orang |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 32 | Buruh Industri | 2137 Orang |
| 33 | Jasa | 331 Orang |
| **E. Jumlah Penduduk Menurut Mobilitas / Mutasi Penduduk** | | |
| **Lahir** | | |
| 34 | Laki-laki | 6 Orang |
| 35 | Perempuan | 3 Orang |
| **Mati** | | |
| 36 | Laki-laki | 2 Orang |
| 37 | Perempuan | 2 Orang |
| **Datang** | | |
| 38 | Laki-laki | 6 Orang |
| 39 | Perempuan | 9 Orang |
| **Pindah** | | |
| 40 | Laki-laki | 6 Orang |
| 41 | Perempuan | 4 Orang |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

Meskipun Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya termasuk kelurahan industri, namun tidak mengurangi masyarakat untuk tetap mengembangkan pekerjaan rumah.

Hal ini karena tidak semua penduduk masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya bekerja di pabrik atau di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

swasta lainnya, seperti yang terjadi di Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya tempat kami meneliti disamping mayoritas penduduknya sangat minim pendidikannya didukung pula dengan daerahnya yang lingkungannya mulai tertata, di daerah ini masih banyak dijumpai berbagai lokasi dikembangkan walaupun tidak besar akan tetapi masih ada.

Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya dengan ciri khas masyarakat individual (masyarakat industri) ternyata masih banyak kita temui organisasi sosial kemasyarakatan yang masih eksis, hal ini menunjukkan bahwa rasa sosial yang ada di kelurahan ini masih terpupuk dengan baik walaupun kebanyakan penduduknya adalah bukan orang pribumi.

Organiasasi ini banyak disenangi oleh masyarakat karena program-program yang dicanangkan sangat besar dirasakan oleh masyarakat, seperti dasawisma *Bugeinfile* yang mempunyai orientasi melatih keterampilan anggotanya dan masyarakat. Dari beberapa organisasi sosial yang ada di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya antara lain:

**Tabel XIII**

**Organisasi Sosial Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| No | Nama | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Majelis Taklim | 50 Anggota |
| 2 | Karang Taruna | 20 Anggota |
| 3 | L S M | 12 Anggota |
| 4 | Kelompok PKK | 50 Anggota |
| 5 | Dasa Wisma | 20 Anggota |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

Dari beberapa mata pencaharian penduduk Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya yang paling berpengaruh dan paling besar harapan penduduk adalah kepada adanya industri yang ada disekitar Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya seperti Pabrik. Dari beberapa pabrik atau industri yang ada tidak semua industri merekrut pekerjanya dari Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya kebanyakan mereka mengambil pekerja dari luar daerah.

Karena itu muncul industri-industri kecil atau *home indsutri* sebagai reaksi masyarakat terhadap kebijakan pabrik, namun dengan adanya *home industri* masyarakat juga diuntungkan karena bisa mengembangkan usaha sendiri dengan modal sendiri dan juga pihak industri merasa diuntungkan karena bisa menerima pasokan dari *home industri* yang ada tanpa terikat kontrak kerja. Adapun beberapa industri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sebagaimana tabel berikut:

**Tabel XIV**

**Industri Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

| No | Industri | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Besar | 3 Buah |
| 2 | Sedang | 5 Buah |
| 3 | Kecil | 2 Buah |
| 4 | Rumah Tangga (Home Indsutri) | 6 Buah |

Sumber Dari: Data Monografi Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya Tahun 2011

**4. Kondisi Sosial Penduduk Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

Berdasarkan teori yang ada bahwa daerah yang ada di kawasan industri akan lebih maju dan lebih indah karena penerapan Amdal dan kebijakan pabrik, namun teori ini tidak seperti yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Kenapa demikian? Meskipun terdapat banyak pabrik kesejahteraan lingkungan bukan berarti di jamin dari pihak pengelola perusahaan atau pabrik. Artinya kepedulian terhadap lingkungan oleh pihak yang bertanggung jawab tidak benar-benar dilaksanakan. Akibatnya, lingkungan kumuh dan rawan bencana menjadi tanggung jawab masyarakat Pabean

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cantian sendiri yang peduli terhadap lingkungan. Dengan demikian kondisi lingkungan Kelurahan Pabean Cantian tidak bertambah indah dengan adanya pabrik-pabrik tersebut. Akan tetapi untuk tetap menjaga keindahan dan tatanan kota, sebagian warga Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya ini walaupun sebagian besar bekerja di pabrik-pabrik, petani, mereka mempunyaai rasa peduli untuk tetap menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya.

Penelitian yang kami lakukan di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya ini relatif tidak maju dan kreatif ketimbang masyarakat di Kelurahan di sekitarnya walaupun kesibukan masyarakat di Kelurahan ini tidak kalah sibuk dengan kesibukan orang lain. Jika dilihat dari remajanya, mereka adalah pengangguran yang tidak mempunyai kesibukan, lebih dari itu, masyarakat di sana hampir setiap hari hidup dengan sederhana.

**5. Kondisi Lingkungan Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya**

Selama dalam penelitian kami banyak mempelajari kondisi masyarakat pinggiran industri yang berlokasi di daerah hilir-mudik kendaraan baik umum maupun kendaraan pribadi dan kesibukan para masyarakatnya. Krisis moral yang melanda tatanan pergaulan Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian terbentuk meningkatnya tindak kriminalitas, kecanduan alkohol, obat bius, penyimpangan-penyimpangan hubungan seksual, perlakuan buruk terhadap anak-anak, naiknya tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perceraian, free will, nilai orang tua yang merosot, semua pasti berpengaruh besar ke depan. Krisis moral ini akan menjadi kerugian pada generasi mendatang.

Begitu pula kondisi perilaku masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian banyak sekali perilaku masyarakat yang menyimpang dari tatanan norma-norma keagamaan. Di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian itu banyak sekali orang-orang mudanya yang minum-minuman keras, berjudi dan lain-lainnya, semuanya itu dilakukan secara terang-terangan di jalan-jalan sekitar Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian.

**6. Kondisi Keagamaan**

Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, dan agama Islam juga yang paling besar di Indonesia di antara agama-agama yang lainnya. Namun agama selain Islam juga banyak berkembang di daerah ini, kondisi ini mengharuskan kepada kita antara pemeluk agama supaya arif dan bijaksana dengan penganut agama selain kita. Maka agama kita selalu menganjurkan untuk saling menghormati dengan yang lainnya.

Saling menghormati sangat dijunjung oleh masyarakat karena dengan adanya saling menghormati pemeluk agama yang lain tidak merasa dilecehkan. Juga dengan adanya agama kita bisa menyelesaikan segala persoalaan baik berupa bathiniyah maupun lahiriyah. Begitupula yang terjadi di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya penduduk di daerah ini juga beragam dalam hal agamannya, namun mereka tetap damai saling menjaga toleransi.

Namun di daerah ini yang lebih besar adalah penduduk yang beragama Islam, ini bisa dilihat dari keseharian penduduk Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Biasanya pada sore hari kebanyakan anak-anak disekolahkan di madrasah atau mushallah yang dijadikan tempat belajar agama. Juga pada malam harinya kebiasaan ibu-ibu adalah tahlilan dan *yasin*an begitupulah dengan bapak-bapak di daerah itu.

Kondisi ini terus berlanjut seakan-akan tanpa dikomando mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan setiap harinya berkenaan dengan aktifitas keagamaan, dan mayoritas penduduknya adalah NU (Nahdhlatul Ulama'). Pondok pesantren di kelurahan ini hanya ada satu, dan pemuka agamanya sangat minim.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Faktor Penyebab Terjadinya Perjudian Togel Di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya

Masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya sadar bahwa togel merupakan permainan judi yang illegal yakni perjudian yang tidak mendapatkan izin dari pemerintahan. Menurut AZ 34 tahun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*"Walaupun memang sebelumnya ada pemberitaan melalui media-media yang ada bahwa permainan tersebut akan dilegalkan oleh pemerintah, tapi sampai saat ini tidak ada keputusan apapun dari pemerintah...*[68]

Sedangkan sistem dari permainan togel adalah sebagai berikut, si pengepul atau pengecer yakni GN 36 tahun, warga Kelurahan Perak Timur RT.01/RW.2 menyerahkan uang hasil penjualan ke bandar yang ada di Surabaya, yang kemudian si bandar mengikuti nomor-nomor yang keluar di Singapura yakni tempat asal mula judi togel dan untuk permainn judi ini di Singapura yakni perjudian togel dilegalkan, lanjut AZ.[69]

Perjudian ini banyak diminati oleh para remaja Kelurahan Perak Timur. Sebagian besar remaja yang ada sangat gemar melakukan judi togel. Tentunya dengan berbagai alasan yang dikemukakan oleh mereka. Salah satunya GN,

*Mau bagaimana lagi mas... wong kita seneng duitnya juga, apalagi kebutuhan keluarga juga banyak, kalua hanya mengandalkan pekerjaan, yo mungkin kurang mas...*[70]

Padahal mereka tahu, segala macam bentuk perjudian itu dilarang oleh hukum ataupun dalam agama Islam. Berbeda GN, MST yang sehari-hari berpendapatan tidak tetap ini mengatakan,

*Biasa mas,menghilangkan rasa penat, walaupun sedikit-sedikit belinya... ya dapat juga syukur, dari pada ngandalkan kerja setiap hari juga gak mesti...*[71]

---

[68] Wawancara dengan AZ. Nopember 2011 pukul 18.30
[69] Wawancara dengan AZ. 20 Nopember 2011 pukul 18.30
[70] Wawancara dengan GN. 25 Nopember 2011 pukul 10.30
[71] Wawancara dengan MST. 27 Nopember 2011 pukul 17.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebutuhan keluarga juga menjadi salah satu alasan, mengapa mereka melakukan permainan togel tersebut. RH sebagai kepala rumah tangga mengatakan,

*Lumayan la mas, bisa beli barang-barang kebutuhan seperti orang lain, disamping kita juga buat senang-senang sama teman-teman...*[72]

Namun pendapat yang santai juga dilontarkan sama AZ yang juga lumayan ditokohkan di lingkungan ini,

*Seandainya pemerintah member kita uang, ya mungkin gak seperti ini mas, mulai dulu emang gak ada yang mearang kok...*[73]

Untuk mengetahui lebih jauh tentang faktor penyebab terjadinya perjudian togel di kalangan remaja Kelurahan Perak Timur, maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang ditemukan, yakni:

- **Latar belakang**

**a. Keluarga**

Pengangguran adalah seseorang yang telah mencapai usia tertentu yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan agar memperoleh upah atau keuntungan.[74]

*Kami disini sudah tidak punya apa-apa mas... apalagi sejak kecil saya sudah diajari untuk cari duitsendiri...*

Latar belakang keluarga yang berekonomi lemah. Dalam kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari peristiwa-peristiwa ekonomi atau peristiwa-peristiwa ekonomi selalu timbul didalam kehidupan manusia. Sesungguhnya perumusan tentang kondisi ekonomi kelurga merupakan

[72] Wawancara dengan RH. 29 Nopember 2011 pukul 17.10
[73] Wawancara dengan AZ. 20 Nopember 2011 pukul 18.30
[74] Cris Manning dan Tadjudin Noer Efendi, *Urbanisasi,Pengangguran, dan SektorIn formal di Kota* Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, Cet.III, hal. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor yang sangat penting dalam kehidupan ini. Apabila kehidupan perekonomian kita mencukupi maka kemungkinan besar tidak ada permasalahan-permasalahan yang terjadi, karena semuanya serba tercukupi. Akan tetapi apabila kondisi ekonomi keluarga serba susah, maka tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk melakukan tindakan-tindakan yang salah atau menyimpang.

> *Kalau saya seh, kebutuhan saja mas, disamping ada hiburanya juga, apalagi orang-orang di sekitar sini sudah menganggap biasa dengan togel...*[75]

Salah satunya dengan adanya permainan judi togel membuat mereka berangan-angan dapat memiliki uang yang banyak apabila memenangkannya.

> *Kalau uda dapet mas, seneng banget dan mendapatkan duit yang banyak, sekalian juga bias neraktir teman-teman...*

Permasalahan tersebut juga dialami oleh salah satu remaja berusia 17 tahun yang mempunyai keluarga ekonomi lemah, bernama HL yang menjadi pengangguran dan bertempat tinggal di RT.01/RW.02. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang masih siswa. Namun HL jarang sekali berada dirumahnya, ia lebih sering menghabiskan waktunya diluar rumah. Ia selalu mengikuti kegiatan judi togel tersebut, karena HL bertugas sebagai pembeli kupon nomor-nomor togel. Ia selalu berada di rumah pengepulnya atau di tempat dimana ia menjual kupon-kupon tersebut. Keberadaannya disitu telah membuat HL lebih tercukupi, dengan mendapatkan makan, minum bahkan sepeda motor selalu dipinjamkan

[75] Wawancara dengan HL, 05 Desember 2011 pukul 20.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuknya ketika ia berpergian. Apalagi ia hanya seorang siswa yang bekerja serabutan yang tidak hanya mengandalka dari orang tua dan nomor-nomor togel, uang yang di dapatnya pun hasil dari menjual kupon-kupon togel.[76]Latar belakang ekonomi keluarga yang lemah kemungkinan besar bagi terjadinya untuk memperoleh ekonomi dengan nekat dan bias terhadap HL.

Dari sebagian kecil para remaja Kelurahan Perak Timur yang memiliki keluarga *broken home,* merasa tidak ada lagi panutan atau pemimpin yang dijadikan contoh baginya. Sehingga mereka mencari penutan di luar rumah. Ketiadaan Ayah atau Ibunya menjadikan mereka terombang-ambing, apalagi ketika sebagian orang tua mereka bekerja di luar rumah untuk mencari penghasilan. Sehingga mereka merasa kurang kasih sayang, perhatian ataupun pengawasan dari orang tua mereka, hal ini dikarenakan intensitas atau waktu untuk bertemu orang tuanya sedikit sekali. Sebut saja RH 45 tahun, yang berlatar belakang dari keluarga broken home,

> *Dengan keadaan seperti ini, saya yang mempunyai latar belakang keluarga seperti ini serta kurangnya pengawasan dari ortu, maka saya golek kesenangan-kesenangan diluar rumah salah satunya adalah dengan berjudi mas...* [77]

Hal serupa juga dialami MST yang berusia 21 tahun serta bekerja sebagai buruh pabrik dan mempunyai latar belakang keluarga *broken home*, yakni dengan adanya perceraian dari kedua orang tuanya, yang

[76] Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 21 Nopember2011

[77] Wawancara dengan AZ. 21 Nopember 2011 pukul 20.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kini hidup bersama dengan sang ibu dan bekerja pada sebuah katering, yang bertempat tinggal di RT.03/RW.II.. Sang Ayah baginya adalah pemimpin serta panutan, karena dia telah banyak mendapatkan pelajaran yang berharga dari sang ayah. Namun ketika perceraian itu terjadi, sang ayah pun tidak pernah mengunjunginya. Dengan adanya kejadian seperti ini maka MST sering berada di luar rumah, apalagi Ibunya bekerja diluar rumah dan selalu pulang malam, sehingga pengawasan dari orang tuanya tidak ada. Lalu ketika muncul permainan judi togel, Iapun mulai tertarik dengan permainan judi itu setelah mengetahuinya dari teman-temannya dan diajaknya. Apalagi banyak diantara teman-temannya adalah pengangguran serta senang berhura-hura. Setelah itu Ia juga mengatakan bahwa,

> *permainan togel bagaikan candu, satu kali tidak mengikutinya kita merasakan ada suatu perasaan yang tidak enak ngono lo mas,*[78]

meskipun Ia jarang sekali mendapatkan keberuntungan dari permainan judi togel itu. Namun karena hal itulah yang menjadikan Ia semakin penasaran, lanjut orang yang sejak masih bujangan ini sudah berkelut di permainan togel tersebut.

Latar belakang keluarga yang berpendidikan rendah. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan tersebut tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita, karena itu merupakan wawasan atau pengetahuan untuk mengetahui

[78] Wawancara dengan MST, 23 Nopember 2011 pukul 17.05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang segala hal. Sedangkan warga Kelurahan Perak Timur sebagian besar mempunyai pendidikan yang rendah, terbukti dengan banyaknya warga yang hanya tamatan SD atau bahkan tidak tamat SD. Memang pada dasarnya sebagian dari mereka tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan tidak ada biaya.

Serta adanya didikan orang tua yang salah. Didikan orang tua yang salah akan mengakibatkan perkembangan seoarang anak menjadi sangat fatal yakni memberikan pengaruh yang negatif baginya. Hal serupa juga dialami oleh salah satu teman Hafidz 55 tahun yang bekerja sebagai tukang becak, dia menceritakan banyak tentang tamannya yang sudah lama bermain judi togel. Sebelumnya peneliti mendapatkan informasi tentang seluk beluk keluarga tersebut.

> *Seorang Ibu sakjani (seharusnya) mendidik serta mengarahkan sang anak agar menjadi seorang yang berakhlaqul karimah, akan tetapi lain lagi dengan keluarga RK. Sang Ibu setiap hari senin, kamis, sabtu dan minggu yakni ketika digelarnya perjudian togel, selalu membeli nomor-nomor togel.*[79]

Sedangkan sang anak RK remaja yang berusia 15 tahun yang masih duduk di bangku SMP, bertempat tinggal di RT.02/RW.II, juga mengikutinya dengan sepengetahuan dari orang tuanya. Akan tetapi reaksi dari orang tuanya biasa-biasa saja, karena dalam satu keluarga semuanya juga terlibat perjudian togel itu, sehingga secara tidak langsung sang Ibu mengajarkan pada RK bagaimana mendapatkan uang dengan cara berjudi. Menurut Nawawi 60 tahun, mengatakan:

[79] Wawancara dengan Hafidz. 27 Nopember 2011 pukul 16.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Mengenai hal itu dikarenakan fungsi-fungsi yang seharusnya* dijalankan oleh kedua orang tuanya tidak berjalan dengan baik, *yang menjadikan terpengaruhnya si anak untuk berbuat yang negatif pula, seperti apa yang telah dilakukan oleh orang tuanya.*[80] Tutur tokoh masyarakat yang ada di RT. 02 RW.II ini.

Jadi dengan adanya perjudian togel di kalangan remaja Kelurahan Perak Timur bukan hanya muncul dari diri sendiri tapi juga adanya faktor-faktor pendukung ataupun kesempatan-kesempatan yang mendukung adanya perbuatan itu.

**b. Pendidikan**

Dari sebagian para remaja Kelurahan Perak Timur mempunyai latar belakang anak atau remaja yang putus sekolah, baik dikarenakan tidak ada biaya ataupun kurangnya kesadaran dari para orang tua tentang pendidikan sekolah dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Sedangkan untuk pendidikan agama memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dimana agama merupakan pedoman hidup bagi manusia, di dalamnya (yakni Al-Qur'an sebagai ayat suci Umat Islam) telah tercantum bagaimana hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan pemimpinnya dan lain sebagainya. Tercantum pula tentang pengetahuan pendidikan, teknologi, larangan perjudian dan masih banyak lagi yang kesemuanya dalam hidup kita ada di dalam al-Qur'an. Agama merupakan pondasi atau pegangan yang terpenting bagi kita, tentang apa yang

[80] Wawancara dengan Nawawi. 30 Nopember 2011 pukul 18.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilarang serta apa yang diperintahkan, agar kita selamat di dunia maupun di akhirat.[81]

Menurut Maluddin 32 tahun, untuk latar belakang agama yang dimiliki para remaja Kelurahan Perak Timur bahwasannya mereka mempunyai sedikit bekal pendidikan agama, karena mereka pernah mengikuti pengajian-pengajian. Baik mengaji Al-Qur'an ataupun kitab, mereka sedikit tahu tentang bagaimana cara membaca Al-Quran dengan benar dan baik. Akan tetapi mereka tidak pernah mengamalkan hasil dari pengetahuannya itu. Sehingga dengan adanya perjudian togel ataupun perjudian-perjudian yang lainnya, mereka terpengaruh untuk melakukannya juga. Lalu merekapun bisa melupakan ibadahnya, misalnya setiap kamis sehabis maghrib para remaja selalu mengikuti istighosah tapi sekarang yang ditunggu adalah pengumuman nomor togel yang keluar, lanjut orang yang berprofesi sebagai ustadz di lingkungan ini.

**c. Latar belakang lingkungan**

Disamping keluarga dan sekolah sebagai sarana atau media paling jelas yang terlibat dalam proses sosialisasi, maka kelompok pergaulan pun tidak kalah pentingnya, termasuk dalam kelompok persahabatan, kerja dan lain-lain. Dimana setiap anggota mempunyai ikatan yang erat satu sama lainnya. Kelompok pergaulan tersebut mensosialisasikan para anggotanya dengan jalan mendorong atau mendesak mereka untuk menyesuaikan diri dengan sikap-sikap atau tingkah laku yang dianut oleh kelompok

[81] Wawancara dengan Maluddin. 03 Desember 2011 pukul 17.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosialnya. Keadaan-keadaan tersebut dianggap penting dan bersifat menentukan bagi perkembangan pisik, mental serta bagi penyesuaian sosial (*social adjustment*) si anak atau remaja.

Adanya lingkungan yang tidak sehat akan menjadikan anak atau remaja cenderung terbawa ke dalamnya. Apalagi ketika usia remaja, kelompok pergaulan ini sering menjadi lebih besar pengaruhnya daripada peranan orang tua karena adanya ikatan dan solidaritas yang besar dari anak tersebut dengan teman sebayanya. Dengan kata lain, teman sebaya ini sering menjadi acuan (*reference*) dalam bertingkah laku. Pengaruh lingkungan, dalam hal ini kawan-kawannya atau teman sekelilingnya dapat dilihat dari berbagai sudut, yakni : *Pertama,* Bagaimana mereka memanfaatkan waktu senggang. Para remaja Kelurahan Perak Timur memang sering berkumpul baik di siang hari ataupun malam hari, meskipun hanya sekedar berbincang-bincang. Akan tetapi kalau dilihat mereka kerjaannya hanya suka berhura-hura atau remaja pengangguran. Dimana remaja-remaja tersebut (yakni pengangguran dan suka hura-hura) sering meluangkan waktunya dengan percuma, salah satunya seperti nongkrong yang diiringi dengan merokok ataupun minum-minuman keras, mereka juga tidak jauh dari berjudi togel. Sehingga lambat laun remaja yang asalnya tidak mempunyai permasalahan apapun, menjadi ikut-ikutan. Dan banyak sekali para orang tua yang resah dengan perlakuan anaknya, meskipun mereka tidak sampai minum-minum namun dengan berteman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mereka (remaja pengangguran dan suka hura-hura tadi) saja sudah merasa sangat resah atau kuatir.

*Kedua,* bagaimana keadaan umum keluarganya. Dan bagi mereka yang mempunyai permasalahan-permasalahan dengan latar belakang keluarganya, yakni keluarga yang *broken home*, berekonomi lemah dan kurangnya kontrol atau tidak ada pengawasan. Akan lebih sering menghabiskan waktu dengan para remaja yang mempunyai kebiasan-kebiasaan jelek, seperti yang dialami remaja GN berusia 36 tahun diatas. Ketika tidak ada pengawasan dari orang tuanya dan seseorang yang dijadikan panutan, maka ketika Ia mempunyai waktu senggang, dia lebih memilih menghabiskan waktu senggangnya berkumpul dengan teman-temannya yang pada akhirnya terjerumus juga dalam pergaulan yang salah. Hal ini juga dialami oleh remaja berusia 17 tahun bernama HL, bertempat tinggal di RT.01/RW. II. Meskipun si Ibu berada dirumah akan tetapi pengawasan untuk anaknya tidak ada, sehingga ia juga terpengaruh dengan adanya perjudian togel tersebut. Dari penjelasan diatas dapat peneliti katakan bahwa pengawasan dari kedua orang tua sangatlah berharga atau penting bagi mereka (para remaja penjudi togel) supaya si anak tidak terjerumus pada perbuatan-perbuatan yang salah.

*Ketiga,* Adakah kebiasaan-kebiasaan jelek dalam diri para remaja tersebut. Setelah diadakan penelitian ini, pada umumnya para remaja yang suka menghabiskan waktu luang atau senggangnya dengan berkumpul, mereka adalah para remaja yang suka hura-hura atau menghabiskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktunya hanya untuk membicarakan suatu hal yang kurang berarti yang diselingi dengan menghisap rokok. Dan ternyata mereka kurang begitu mengikuti segala kegiatan-kegiatan organisasi pemuda yang ada, salah satunya adalah kegiatan Remas serta mereka jarang atau bahkan tidak pernah sama sekali mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Dan mereka lebih memilih berkumpul dengan teman-temannya. Tentunya hal tersebut bersifat tidak membangun dalam arti mereka kurang mempergunakan waktu senggangnya dengan baik dan berguna, namun sebaliknya terpengaruh dengan kawan-kawannya yang buruk. Hal tersebut didukung pula oleh lingkungannya, yang sebagian besar dari masyarakat Kelurahan Perak Timur juga gemar melakukan perjudian-perjudian.

**d. Latar belakang masyarakat**

Anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat dan lingkungannya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pengaruh yang dominan adalah perubahan sosial yang ditandai dengan peristiwa-peristiwa yang sering menimbulkan ketegangan seperti persaingan dalam perekonomian, pengangguran dan lain sebagainya. Pada dasarnya kondisi ekonomi global memiliki hubungan yang erat dengan timbulnya segala bentuk perjudian yang ada di Kelurahan Perak Timur Atau mereka tidak pernah merasa puas dengan hasil jerih upayanya, serta tidak pernah mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Allah. Sehingga mereka mencari jalan lain guna mencapai segala keinginannya, tuntutannya serta ambisinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tak heran jikalau mereka menempuh dengan jalan melakukan perjudian, karena dengan begitu seseorang bisa kaya mendadak dalam hitungan menit apabila menang. Sehingga kejadian ini juga mempengaruhi para remajanya untuk menggelar perjudian-perjudian, karena masyarakat sekelilingnya melakukan hal serupa. Seakan-akan bagi mereka itu adalah perbuatan yang biasa-biasa saja. Salah satu pengaruh itulah yang menjadikan remaja Kelurahan Perak Timur melakukan perjudian togel, karena hal itu dipandang sudah biasa bagi mereka yang sering melakukan perjudian-perjudian. Juga dikarenakan kontrol sosial yang lemah, sehingga mereka berbuat semaunya. Tapi dahulu pihak aparat kepolisian pernah bertindak dan membubarkan perjudian togel, dan ada yang tertangkap yakni pengepulnya serta ditahan kira-kira 3 bulanan, dan satunya melarikan diri. Setelah itu perjudian togel tidak dilaksanakan lagi akan tetapi selang 1 minggu digelar lagi permainan itu. Sampai sekarang permainan itu masih berlanjut dan orang yang melarikan diri dulu saat ini berkeliaran dengan bebas. Lalu Ia pun bergabung kembali, dan sejauh ini dari pihak aparat tidak ada tindakan apapun, kecuali kepala dusun yang selalu menasehati mereka ketika ada pertemuan atau rapat kampung.

**2. Dampak yang Ditimbulkan**

Pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya perjudian togel dikalangan remaja di Kelurahan Perak Timur tersebut, sebagai akibat yang terjadi adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Minum-minuman keras. Ketika seseorang atau remaja memenangkan perjudian togel tersebut, mereka biasanya menggunakan uangnya untuk bersenang-senang atau hura-hura. Peneliti juga pernah menemukan kejadian tersebut, yakni ketika peneliti berada di salah satu tempat warga Kelurahan Perak Timur. Salah satu diantara sekian remaja yang ada, dia adalah MZ yang kini menginjak usia 19 tahun, remaja putus sekolah dan kini Ia menganggur.

*Ya untuk apa lagi mas... sopo seng ngagk seneng hidup enak, kita-Kita kan sudah nggak punya cita-cita jadi Presiden dan DPR, buat senang-senang sama teman-teman mas wes cukup... minum juga iya dan buat jalan-jalan juga...*[82]

Dia secara terang-terangan berkata kepada temannya akan mengajaknya minum-minuman keras karena dia baru saja memenangkan kupon togel. Dia tidak mempedulikan sekelilingnya, dikatakannya dengan nada yang cukup kencang.

*Nggak gabung ta mas... ini lho mas ada tasyakuran temen-temen dapat rizki tadi malem...*

Ungkap SWR saat ketemu peneliti di lokasi penelitian. Disinilah peneliti mengetahui akibat yang talah ditimbulkan dengan adanya perjudian togel tersebut. Akan tetapi bukan remaja itu saja yang melakukan minum-minuman keras karena masih banyak lagi remaja yang sering mabuk-mabukan, biasanya mereka sering melakukannya pada malam hari sekitar pukul 21.00 malam.

- Pencurian, adanya perjudian togel juga telah memberikan akibat yang sangat buruk bagi para remajanya, hal ini terbukti dengan adanya

[82] Wawancara dengan MZ, 06 Desember 2011 pukul 14.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencurian yang dilakukan di tempat Ibu Romlah yang merupakan remaja berusia 17 tahun bernama YNT, bertempat tinggal di RT.04/RW.III dan merupakan seorang remaja yang mempunyai latar belakang ekonomi lemah. Mungkin ketika itu Ia dalam kondisi tidak mempunyai uang sepeser pun sehingga Ia pun nekad dengan mencuri uang berulang kali, untuk modalnya berjudi karena Ia sendiri adalah seorang penjudi togel. Karena judi terdorong melakukan perbuatan kriminal guna mencari "modal" untuk pemuas nafsunya yang tak terkendalikan itu. Sehingga orang mulai berani mencuri untuk mendapatkan tambahan modal guna berjudi.

Karena komplikasi dari minum-minuman keras, main togel, akhirnya perbuatan mencuripu dilakukan oleh SWR, ia mengaku:

*Ya kadang-kadang kalau tidak punya uang mas... dimana saja, yang penting dapat duit... Biasa ikut teman-teman, kalau ada rumah orang kaya dan sepi kita gentian, ada yang masuk dan ada yang jaga diluar rumah... apapun kita ambil yang penting bisa dijual..* [83]

Sedangkan pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya perjudian togel di kalangan remaja adalah anak-anak atau para remaja menjadi pemalas. Menjadi pemalas karena sebagai berikut :

*Pertama,* remaja menjadi pemalas dikarenakan adanya perjudian togel tersebut sehingga sholatnya tidak lengkap yakni dengan sholat lima waktu. Karena hasil pengamatan atau observasi peneliti, mereka (para penjudi togel) sering melalaikan sholatnya. Terbukti bahwa mereka tidak

[83] Wawancara dengan SWR, 08 Desember 2011 Pukul 10.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal waktu, karena mereka selalu berkumpul atau bergerombol di pagi hari, siang hari serta hampir menjelang malam hari tanpa menghiraukan adzan yang berkumandang. Dan tidak ada kehadiran mereka (remaja penjudi togel) di masjid ataupun pengajian. Mereka terlalu sibuk dengan nomor-nomor togel yang telah dibelinya, apakah keluar atau tidak. Salah satunya adalah remaja penjual kupon togel tersebut, ia selalu berada di tempat itu untuk menunggu para pembeli mulai pagi hari sampai sore hari, sehinga ia melupakan kewajibannya kepada Tuhannya.

*Kedua,* remaja menjadi pemalas dikarenakan adanya perjudian togel tersebut telah menjadikan mereka malas untuk menuntut ilmu yakni dengan mengaji.

*Wes males mas... dulu sekolah, tapi sekarang sudah nggak... habis gak dapat duit seh... untuk makan juga susah..*[84]

dengan senyum sinis yang peneliti lihat dari muka YNT saat berbincang-bincang dengan peneliti.

Karena togel telah menjadikan mereka tidak menghiraukan hal-hal tersebut, bagi mereka lebih asyik mengadu nasib dengan berjudi serta berkhayal yang nantinya kalau menang akan mendapatkan uang dalam jumlah yang sangat besar, daripada dengan mengaji. Hal ini juga didukung oleh latar belakang para remaja maupun dari keluarga yang mempunyai pendidikan rendah. Dan bagi mereka pendidikan itu tidaklah terlalu penting, karena mereka beranggapan tanpa mengenyam dunia pendidikan pun bisa menjadi orang yang berhasil.

[84] Wawancara dengan YNT, 05 Desember 2011 pukul 18.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Ketiga,* remaja menjadi pemalas dikarenakan adanya perjudian togel tersebut telah menjadikan mereka malas bekerja, yakni dengan tidak masuk kerja seperti yang dialami salah satu remaja bernama GN berusia 36 tahun, bertempat tinggal di RT.01/RW.II. Ia menjadi malas bekerja karena Ia ingin mengetahui nomor togel yang akan keluar serta keyakinan pada tafsir mimpinya tentang nomornya. Sehingga menjadikan pikiran GN terganggu oleh keuntungan-keuntungan yang tidak pasti hasilnya.

*Keempat,* para remaja penjudi togel tidak mengenal rasa malu atau bersikap acuh tak acuh. Rasa malu yang dimilikinya hilang sudah, karena mereka tidak memperdulikan keadaan sekelilingnya, mereka menjadi seorang yang bermuka tebal, seperti salah satu remaja yang secara terang-terangan mengajak temannya untuk minum-minuman keras tersebut, sebut saja PO 15 tahun.

*Sama saja mas... semua orang juga pasti suka duit, paling-paling yang ngomonginkita itu, gak pernah dapat togel... coba ditawarin duit hasil togel, pasti mau...*

*Kelima,* mereka para penjudi togel mempunyai hati yang beku maksudnya adalah mereka tidak bisa dinasehati, hal ini terbukti dengan tetap digelarnya perjudian tersebut.

*Keenam,* Perlakuan mereka juga tidak sopan terhadap yang lebih tua, tidak menghargai masyarakat setempat, bersikap urakan dan lain sebagainya. Hal itu diungkapkan oleh salah satu Ibu Guru yang bernama Ibu Narti berumur 42 tahun serta masih muda, bertempat tinggal di RT.02/RW. II. Mereka bersikap tidak sopan dengan menggodanya dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada intinya Ibu Narti sangat resah sekali dengan tingkah laku mereka dengan bersikap tidak baik. Bahkan kadang-kadang mereka juga mengucapkan kata-kata yang kotor didepan umum.

*Saya juga ikut prihatin dengan keadaan masyarakat yang tidak berprilaku baik mas... mungkin hanya dengan pendidikan masyarakat, akan lebih mengetahui mana yang berdampak baik, dan mana itu perbuatan tidak terpuji serta tidak bermanfaat...*

Mereka yakni para remaja yang gemar atau sering melakukan perjudian togel, diseret oleh nafsu judi yang berlarut-larut atau berkepanjangan. Karena segenap energi dan pikirannya berkurang, karena mereka selalu memikirkan nomor-nomor togel yang akan keluar nantinya. Sehingga menjadikan mereka didera oleh nafsu judi dan keinginan untuk mendapatkan uang dengan jangka waktu yang sangat pendek. Mereka biasanya mendatangi dukun-dukun atau orang pintar, datang ke kuburan, datang ke tempat-tempat yang dianggap angker atau menyeramkan, melalui tafsiran-tafsiran mimpi dan sebagainya, guna meminta nomor tegel. Apabila ia sudah mendapatkan petunjuk, semisal dalam tafsiran mimpi, kodok yang keluar maka hal itu bisa diartikan dalam buku-buku togel, karena ada buku khusus tentang tafsiran-tafsiran untuk nomor-nomor togel. Seperti yang dilakukan para remaja Kelurahan Perak Timur ada sebagian dari mereka juga melakukan hal- hal tersebut.

Salah satunya adalah MST remaja berusia 20 tahun yang bekerja di bengkel, ia adalah seorang pendatang yang menetap di Kelurahan Perak Timur. Dia mendatangi suatu tempat yang angker yakni dekat dengan kampungnya serta mempunyai cerita yang menyeramkan. maka MST

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberanikan diri untuk mendatangi tempat itu, sambil bertapa ia memohon pada arwah yang bergentayangan untuk memberikan nomor-nomor togel.

*Banyak yang ngasi tau mas, kalo di kuburan itu bisa mendapatkan nomor togel... tapi yang saya dapatkan malah ketemu dengan bayangan yang menekutkan, walaupun akhirnya... ya gak dapat apa-apa...*

Tapi yang didapatinya adalah sosok yang sangat menakutkan, yang menjadikan ia lari terbirit-birit. Dan hari itu ia sangat tidak beruntung, karena ia tidak menemukan apa-apa tapi yang ditemukan adalah sosok yang sangat menakutkan. Ia berbuat itu dikarenakan banyak warga yang memenangkan kupon togel setelah melakukan ritual-ritual di tempat itu. Sehingga iapun memberanikan diri demi menginginkan keberuntungan dari kupon togel.

Lain lagi cara yang dilakukan oleh remaja berusia 15 tahun bernama PO, bertempat tinggal di RT.02/RW.III. PO adalah seorang pengangguran, ia pun melakukan dengan cara sholat malam atau sholat tahajud memohon pada Tuhannya. Sehingga suatu malam ia diberikan isyarat tentang nomor-nomor yang akan keluar. Tak diduga dan tak dikira nomor-nomornya semua keluar, bagaikan mendapatkan harta karun disiang bolong. Iapun memenangkan kupon judi togel dengan 3 angka yang disebut kop-kopan, PO membeli sebanyak 4 kupon dan mendapatkan 1.200.000 rupiah dari modal awalnya yakni 12.000 rupiah. Tak banyak komentar lalu iapun membeli sebuah sepeda montor. Dengan kejadian seperti ini iapun bertambah semangat. meskipun ia hanya seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penganggguran tapi dia bisa membeli sebuah sepeda motor. Dari berbagai penjelasan-penjelasan yang diungkapkan oleh beberapa remaja diatas, maka disini peneliti merangkap segala kejadian-kejadian tersebut bahwa keinginan untuk menang dalam jangka waktu yang sangat pendek, mereka memerlukan pengorbanan. Meskipun tempat itu angker, tidak tidur semalaman dan lain sebagainya, akan ditempuh oleh mereka agar segala keinginannya dapat terwujud. Mereka pun tidak memperdulikan bahwa didalam Agama Islam itu merupakan perbuatan yang sangat menyesatkan dan perbuatan yang munafik maksudnya disini adalah ya sholat, ya judi, ya mabuk dan lain sebagainya.

Dengan adanya perjudian togel di kalangan remaja telah menjadikan pikiran-pikiran mereka menjadi kacau, karena mereka (para remaja yang gemar berjudi) hanya memikirkan atau hanya berkhayal tentang keuntungan-keuntungan yang menjanjikan apabila memenangkan kupon togel, sehingga selalu digoda oleh harapan-harapan yang tak menentu. Padahal mereka juga tidak luput dari kerugian-kerugian. Ini dikarenakan kepribadian mereka yang masih labil, karena mereka mudah terpengaruh dengan keadaan-keadaan seperti itu. Sedangkan pekerjaan merekapun menjadi terlantar, karena para remaja tersebut segenap minatnya tercurah pada keasyikan berjudi. Sehingga menjadikan lupa akan kewajiban terhadap Tuhannya, kewajiban terhadap kedua orang tuanya, kewajiban terhadap dirinya sendiri dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan bagi mereka yang bekerja dengan penghasilan yang cukup atau bekerja dengan pekerjaan yang tidak pasti hasilnya, maka mereka juga mencoba mengadu nasibnya dengan mengikuti permainan judi togel itu. Sehingga mereka mempunyai pekerjaan sampingan yakni sebagai penjudi togel. Seperti salah satu remaja berusia 19 tahun, bertempat tinggal di RT.03/RW.II, bernama AK bekerja sebagai tukang atau kuli bangunan. Ia mengemukakan alasan kenapa mengikuti judi togel itu dikarenakan penghasilnnya yang tidak pasti, terkadang ada kerjaan dan terkadang tidak ada sama sekali. Apalagi didukung dengan kedaan ekonomi yang sangat cukup. Maka iapun sering mengadu nasibnya dalam kupon togel.

Keimanan seseorang tidak selalu diatas kadang tinggi, terkadang juga rendah dan ketika ada dibawah tidak salah bila seseorang itu melakukan kesalahan baik itu sangat berbahaya bagi dirinya ataupun tidak, baik itu orangnya gagah, pandai, kaya ataupun berpendidikan dan dari keluarga yang Islami. Untuk mengendalikan diri dari perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri, hendaklah pada masing individu-individu harus mendalami pengetahuan agama. Karena kurangnya mengetahui ilmu agama akan menyebabkan seseorang bersifat abnormal. Akibatnya mereka lupa kepada masalah pendidikan agama, dan ini terbukti banyak masyarakat yang tidak begitu memahami terhadap ajakan Islam. Dan ini berdampak langsung kepada para pemudanya. Seperti masyarakat terlalu sibuk dengan judi-judinya yang tidak mempedulikan sekelilingnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah perbuatn itu berpengaruh negatif ataukah positif. Mereka seakan-akan tidak peduli mengenai hal ini, sehingga dampak yang ditimbulkan adalah para remajanya banyak yang mengikuti langkah mereka yakni dengan digelarnya perjudian togel. Kehidupan yang bermacam-macam bentuknya dan kurangnya pengetahuan agama disertai dengan pendidikan yang rendah, sehingga mereka belum mengerti apa makna hidup dan kehidupan selama ini. Dengan begitu ia melakukan permainan judinya.

Adanya segala macam perjudian yang ada di Kelurahan Perak Timur menimbulkan adanya beberapa tanggapan-tanggapan yang ada. Untuk masyarakatnya, sebenarnya masyarakat di Kelurahan Perak Timur tidak setuju dan sangat resah dengan adanya segala macam bentuk perjudian yang ada. Akan tetapi orang-orang yang jelek (yakni orang yang gemar berjudi) banyak sekali dibandingkan dengan orang-orang yang baik. Sehingga mereka tidak bisa berbuat apa-apa.

Adapun perangkat dusun setempat sebenarya juga tidak menyetujui dengan segala macam bentuk perjudian yang digelar di Kelurahan Perak Timur. Akan tetapi hal itu tetap dilakukan oleh mereka. Apalagi dengan jumlah mereka yang cukup banyak (yakni orang yang sering melakukan perjudian). Sehingga perangkat dusun juga tidak bisa berbuat apa-apa, mereka hanya bisa menasehatinya.

Sedangkan untuk tokoh agama setempat, mereka kurang begitu tahu tentang permasalahan-permasalahan tersebut dan mereka mengetahuinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari perangkat dusun ataupun masyarakat setempat. Para tokoh agama yang ada ingin sekali memberantasnya akan tetapi tidak ada keberanian karena dengan jumlah mereka yang sangat banyak. Mereka yakni para tokoh agama mau memberantasnya kalau masyarakat serta pihak-pihak yang lain bersatu untuk melenyapkan segala macam bentuk perjudian yang digelar.

Sedangkan untuk pihak keamananannya yakni hansip atau semacamnya yang ada di Kelurahan Perak Timur dengan adanya perjudian togel, diantara mereka ada yang terlibat atau mengikuti perjudian itu. Namun sebagian lagi mengatakan tidak bisa berbuat apa-apa. Karena seperti yang kita ketahui para perangkat dusun yang ada, mereka hanya bisa menasehati saja tanpa memberantasnya. Ini juga dikarenakan jumlah mereka yang banyak baik dari yang muda sampai yang tua.

Dan tanggapan dari Pemerintah Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya tentang adanya perjudian togel di kalangan remaja Kelurahan Perak Timur adalah bahwa mereka pernah memberantasnya dengan dibubarkan oleh pihak aparat kepolisian akan tetapi perjudian itu dilakukan lagi, sampai sekarangpun tetap berjalan.

*Walaupun ada upaya untuk memberantas mas... Perjudian togel tidak hanya dilakukan di Kelurahan Perak Timur saja akan tetapi hampir di semua dusun-dusun ada. Tindakan yang bisa dilaksanakan dengan adanya perjudian togel itu adalah dengan mengadakan rapat untuk*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada setiap kepala dusun cara memberantasnya.* Ungkap Bapak Abd. Aziz selaku ketua RT.

Agar para generasi muda yang ada yakni para remajanya, menjadi remaja yang penuh potensi dan tidak mudah terpengaruh dengan adanya segala macam perjudian.[85]

**Analisis Data**

Analisis data ini dilaksanakan oleh peneliti setelah pengumpulan data diperoleh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif yaitu membandingkan kondisi atau keadaan yang terjadi sebelum dan sesudah adanya perjudian togel. Serta untuk membandingkan kejadian-kejadian tersebut yang dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya penelitian ini dilakukan.

1. Dapat peneliti temukan bahwasannya pengaruh lingkungan ataupun teman sepermainannya ternyata telah mempengaruhi para remaja Kelurahan Perak Timur untuk melakukan perbuatan yang sama yakni dengan berjudi togel, karena setelah mereka mendengar, melihat tentang keuntungan-keuntungan yang sangat menggiurkan bagi mereka. Untuk itu pula mereka melakukan perbuatan-perbuatan tersebut.

Hal ini senada yang dikemukakan oleh Edwin H Sutherland yang mengatakan bahwa pergaulan seseorang berperan penting terhadap pembentukan tingkah laku. Dari lingkungan tertentu lahir norma tertentu. Jika seorang bergaul dengan penjudi, maka lama kelamaan menganggap judi adalah wajar. Pendapat yang menekankan bahwa pergaulan seseorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[85] Wawancara. 03 Desember 2011 pukul 20.30

berperan terhadap pembentukan tingkah laku, dengan teorinya *Explanation Genetic Theory*, sebagai berikut :

- Kejahatn tidak diwariskan tetapi dipelajari, dengan demikian tidak ada orang yang dilahirkan sebagai penjahat.
- Kejahatan dipelajari dalam pergaulan manusia. Kejahatan hanya ada dalam masyarakat, diantara pergaulan individu. Orang belajar jahat dalam masyarakat, tanpa ada masyarakat tidak ada kejahatan.
- Kejahatan dipelajari dalam pergaulan yang intim serta langsung, juga melalui mass media. Akan tetapi pengaruh manusia sebagai obyek identifikasi lebih besar.
- Mempelajari kejahatan berarti mempelajari : teknik melakukan, alasan-alasan yang mendorong untuk melakukan. Penjahat melakukan kejahatn setelah memikirkan alasan-alasan yang mendorong untuk berbuat, untung ruginya.
- Memperoleh motif yang lebih besar untuk melakukan dari pada motif tidak melakukan.
- Pengaruh pergaulan seorang tergantung pada : frekwensi (seringnya seseorang bergaul), duration ( lamanya seorang bergaul), Priority (pengalaman yang terdahulu berbekasa lebih mendalam serta intensity (pengalaman yang menimbulkan kemesraan ditentukan obyek identifikasi).
- Seandainya kejahatan merupakan ekspresi dari kebutuhan, maka kebutuhan tadi dapat menjelaskan kejahatn sebab tingkah laku lain non

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriminalpun dapat disebutkan demikian. Semisal : pencuri dan buruh sama-sama membutuhkan uang tetapi cara pencapaiannnya berbeda.

- Proses mempelajari kejahatan tidak berbeda dengan proses mempelajari aspek kebudayaan atau kehidupan lain yang non kriminalpun.

2. Di antara penyebab-penyebab para remaja Kelurahan Perak Timur melakukan perjudian togel adalah penyebab yang datang dari keluarga, di antaranya adalah pengawasan orang tua yang longgar, serta Penyebab yang datang dari masyarakat maupun perangkat dusun setempat. Sehingga menjadikan kontrol sosialnya menjadi sangat lemah ataupun norma-norma yang ada dalam masyarakat Kelurahan Perak Timur tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk mengimplementasikan teori fenomenologi dari paparan diatas:

- Penentuan titik tolak metodis dalam subyek dan obyek. Tahap ini meliputi penentuan obyek sebagai fenomena yang diteliti dan proses pengintuisian yakni fenomena perjudian togel yang marak dilakukan di Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya yang diamati atau dipandang secara rohani dengan suatu intuisi.
- Reduksi fenomenologis yaitu tahap penyaringan segala keputusan tentang realitas atau idealitas peneliti dan masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya. Kawasan ini diselidiki sejauh yang di sadari oleh peneliti.
- Reduksi eiditis yaitu tahap pencarian hakekat atau eidos, merupakan struktur dasar yang meliputi aspek fundamental dalam fenomena sebagai obyek,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kemudian dianalisis melalui deskripsi non emperikal dan kriterium koherensi dalam rangka menemukan tindakan yang intensionalitas, yang terjadi di masyarakat Kelurahan Perak Timur Kecamatan Pabean Cantian Surabaya.

3 Reduksi transendental yang merupakan tahap pengarahan ke subyek sehingga kesadaran yang diperoleh bersifat transendental. Disini juga ditemukan intensubyektifitas dengan lingkungan sekitar yang bisa dijadikan pedoman pemahaman secara global.[86]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[86] Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hal. 118